



LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN TAHUN 2024



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA MEDAN**

**# KOLABORASI
MEDAN BERKAH**

Jl. Rahmad No. 1 Komplek PIK Menteng Medan

Telp : (061) – 7850800

Email : bpbd_kotamedan@yahoo.com

Website : bpbd.pemkomedan.go.id

BAB III

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

III.1. CAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1.1 Capaian Kinerja Program Sesuai Dengan Target Kinerja Yang Ditetapkan Dalam Perjanjian Kinerja.

Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Wali Kota Medan. Dalam Rangka Mewujudkan Visi dan Misi Tersebut Badan Penanggulangan Bencana Kota Medan, menetapkan Sasaran Strategis yaitu, Menurunnya Risiko Bencana, terselamatkannya sebanyak mungkin korban bencana serta terlaksananya rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.

Untuk sasaran kinerja strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Pengurangan Risiko Bencana dan Penanganan Darurat yang Cepat, Tepat, Efektif serta Terwujudnya Pemulihan Wilayah Pasca Bencana	Meningkatnya Informasi Kebencanaan Serta Layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Cakupan Informasi Kebencanaan Serta Layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan yang Tersampaikan ke Masyarakat	100%	100%	100%	Sangat Berhasil
	Terselamatkannya Sebanyak Mungkin Korban Bencana. Terpenuhiya Kebutuhan Korban serta Terlaksananya Pemulihan Pasca Bencana	Persentase Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana yang Menerima Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar	100%	100%	100%	Sangat Berhasil
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	NILAI SAKIP INSPEKTORAT				
Rata - rata Capaian Kinerja				100%	100%	Sangat Berhasil

Untuk melihat persentase capaian kinerja dari setiap kegiatan BPBD Kota Medan dapat dilihat dari perbandingan antara target dan realisasi, maka dapat diperoleh rata-rata persentase capaian kinerja tersebut dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Rata - Rata \% Capaian Kinerja Kegiatan} = \frac{\text{Total Jumlah \% Indikator Kinerja}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja}}$$

Dari hasil analisa dan rekapitulasi hasil capaian kinerja dari 2 Indikator Kinerja BPBD Kota Medan di atas berdasarkan pedoman penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dikeluarkan LAN (SK Kepala LAN Nomor 589/IX/6/Y/99) sebagai skala pengukuran dengan capaian persentase yang diperoleh 100 %. maka, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan dinyatakan relatif **"Berhasil"**. Analisa Capaian Kinerja masing – masing Indikator sebagai berikut :

1. Cakupan Informasi Kebencanaan Serta Layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan yang Tesampaikan ke Masyarakat sebagai berikut;
 - Warga Negara yang mengikuti Sosialisasi, Informasi dan Edukasi Penduduk Daerah Rawan Bencana Banjir, daerah rawan Angin Puting Beliung dan Daerah rawan banjir rob di daerah Kawasan rawan bencana dengan rasio tinggi
 - Melaksanakan Pembentukan Kelurahan Tangguh Bencana (keltana) kota Medan dan pengembangan keltana yang sudah terbentuk.
 - Koordinasi Penanggulangan Bencana dan Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Kota Medan. SURAT KEPUTUSAN WALI KOTA MEDAN NOMOR 360/15.K Tentang Forum Pengurangan Risiko Bencana Kota Medan Masa Bakti 2023 - 2024
 - Melaksanakan sosialisasi edukasi kebencanaan ke siswa sekolah dasar dan sekolah menengah di Kota Medan.
 - Informasi yang disampaikan melalui Media Sosial dan atau Media Elektronik, Instagram : @bpbdkotamedan 10.300 Pengikut, @Pusdalopsbpbdmedan 3528 Pengikut, Facebook : 11.000 Pengikut.
 - Pemasangan Early Warning System (EWS) di Kota Medan, antarlain
 - Medan Johor
 - Medan Tuntungan
 - Medan Amplas

- Hubungan Kerja Sama antara BPBD, Kecamatan atau pun Pihak ke3 dalam Memberikan Sosialisasi, Informasi, dan Edukasi Rawan Bencana

2. Persentase penyelamatan dan evakuasi korban bencana yang menerima bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar dengan Target yang harus dicapai dalam 1 tahun sebanyak 100%. Realisasi diperoleh dari data Rekapitulasi Korban Meninggal, di cari, di tolong sebanyak 35.224, dibagi Perkiraan jumlah korban keseluruhan dari bencana sebanyak 35.244, maka memperoleh capaian 100%.

3.1.2 Capaian Kinerja Keluaran Masing Masing Kegiatan/Sub Kegiatan Pada Setiap Urusan Pemerintahan/ Urusan Penunjang/Urusan Pendukung Pemerintahan Sesuai Dengan Target Dalam Dokumen Anggaran.

Pelaksanaan Urusan Pemerintahan (Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar)

No	Urusan Pemerintah	OPD Pelaksana	Kebijakan	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi	Tindaklanjut Rekomendasi DPRD
	Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan	Permendagri Nomor 101 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal	Program Penanggulangan Bencana	100 %	108 %			
			Permendagri Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Standar Pelayanan Minimal	Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	1 Kegiatan	0 Kegiatan	Efisiensi Anggaran		

				Sub Kegiatan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	1000 orang	0 orang	Efisiensi Anggaran	Koordinasi Penanggulangan Bencana dan Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Kota Medan. SURAT KEPUTUSAN WALI KOTA MEDAN NOMOR 360/15.K Tentang Forum Pengurangan Risiko Bencana Kota Medan Masa Bakti 2023 - 2024	
				Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap	7 Kegiatan	14,28 %			
				Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Kontijensi	1 Dokumen	0	Efisiensi Anggaran	-	
				Sub Kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	100 orang	0	Efisiensi Anggaran	Warga Negara yang mendapat Pelatihan dan Mitigasi Bencana	

				Sub Kegiatan Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	1 Kegiatan	0	Efisiensi Anggaran	-	
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	1 unit	1 unit		-	
				Sub Kegiatan Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	3 kawasan	0	Efisiensi Anggaran	-	
				Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota	85 orang	0	Efisiensi Anggaran	-	
				Sub Kegiatan Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	1000 orang	0	Efisiensi Anggaran	-	

				Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	100%	203%			
				Sub Kegiatan Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	1 Dokumen	1 Dokumen			
				Sub Kegiatan Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	11.510 orang	35224 orang			
				Kegiatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	1 Kegiatan	0 kegiatan	Efisiensi Anggaran		
				Sub Kegiatan Koordinasi Penanganan Pasca Bencana Kabupaten / Kota	1 Dokumen	0 Dokumen	Efisiensi Anggaran	-	

3.1.3 Analisa Kesesuaian Antara Kegiatan Dengan Target Kinerja Program Yang Sudah Ditetapkan Dalam Perjanjian Kerja

1. Program Penanggulangan Bencana

a. Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota.

Capaian kinerja Kegiatan dapat terpenuhi nya indicator. Kegiatan ini tidak terealisasi Anggarannya di karena kan Efisiensi Anggaran pada Tahun 2024,

- Sub kegiatan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana). Sub kegiatan ini menetapkan Tersedianya pelayanan informasi dan edukasi rawan bencana kota selama setahun dengan target 2 Urusan Komponen yang terdiri dari Sossosialisasi Tatap Muka Dengan Penduduk Rawan Bencan, Sosialisasi 5 sekolah. Realisasi Pelaksanaan 2 Komponen Kegiatan sosialisasi. Sehingga capaian untuk sub kegiatan ini ($0\% \times 100\% = 0$).

b. Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana.

Capaian kinerja Kegiatan tidak dapat terpenuhi indicator. Kegiatan ini tidak terealisasi Anggarannya di karena kan Efisiensi Anggaran pada Tahun 2024;

- Sub kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota. Realisasi kinerja peserta pelatihan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana target peserta 100 orang, yang menghadiri sosialisasi sebanyak 100 orang. ($0\% \times 100\% = 100\%$)
- Sub Kegiatan Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan terhadap Bencana Kabupaten/Kota. Realisasi kinerja tidak terlaksana dikarenakan Efisiensi Anggaran. Kegiatan Early Warning System (Sistem Peringatan Dini). ($0\% \times 100\% = 0\%$)
- Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Kontijensi. Realisasi Kinerja tidak terlaksana dikarenakan Efisiensi anggaran. Jumlah Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota ($0/0 \times 100\% = 0\%$)

- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana. Realisasi Kinerja Tersedianya Jumlah Peralatan Perlindungan yang dibutuhkan Saat Terjadinya Bencana ($1/1 \times 100\% = 100\%$)
 - Sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota. Realisasi kinerja tidak terlaksana dikarenakan Efisiensi Anggaran. 85 orang peserta TRC. ($0/0 \times 100\% = 0\%$)
 - Sub Kegiatan Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana. Realisasi Kinerja tidak terlaksana dikarenakan Efisiensi Anggaran. Jumlah 1000 target Warga/Orang Yang mengikuti Gladi Kesiapsiagaan Bencana Di Daerah Rawan Bencana 1000 ($0/0 \times 100\% = 0\%$)
- c. Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana.
- Capaian kinerja kegiatan dengan target 203%, dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan dinyatakan relative “sesuai” karna capaian hanya 100% dari Program Penanggulangan Bencana.
- Sub kegiatan Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota. Realisasi kinerja terlaksananya respon cepat darurat bencana kabupaten/kota tersedianya Petugas Posko Siaga Bencana. Capain Kinerja untuk sub kegiatan ini tercapai 100 %.
 - Sub Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota. Realisasi kinerja Pemenuhan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana. Capaian kinerja untuk sub kegiatan ini ($35104/11510 \times 100\% = 306\%$)
- d. Kegiatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana.
- Capaian kinerja kegiatan tidak sesuai dengan Target 1 Kegiatan , Kegiatan ini tidak terealisasi Anggarannya di karena kan Efisiensi Anggaran pada Tahun 2024,
- Sub Kegiatan Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota. Realisasi kinerja tidak terlaksana Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota. ($0/0 \times 100\% = 0\%$)

II. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

a. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Capaian kinerja terlaksananya Kegiatan sesuai target 100%, dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan dinyatakan relatif **"sudah sesuai"** dengan target kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

- Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN. Realisasi Kinerja Terlaksananya Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN tersedianya Gaji PNS. Capaian Kinerja untuk Sub Kegiatan ini tercapai 1 tahun.

b. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Capaian kinerja kegiatan tidak sesuai dengan Target. Kegiatan ini tidak terealisasi Anggarannya di karena kan Efisiensi Anggaran pada Tahun 2024;

- Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya, terlaksananya Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya. Capaian Kinerja untuk Sub Kegiatan ini ($1/1 \times 100\% = 100\%$)
- Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi. Tidak terealisasinya kinerja Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pegawai BPBD. Capaian Kinerja untuk Sub Kegiatan ini ($0/0 \times 100\% = 0\%$)

c. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Capaian Kinerja Kegiatan sesuai target 1 tahun terlaksana dengan baik, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan dinyatakan relative **"sudah sesuai"** dengan target kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

- Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor. Realisasi Kinerja Terlaksananya Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang terlaksana selama 12 bulan. Capaian Kinerja Untuk Sub kegiatan ini ($1/1 \times 100\% = 100\%$)

- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga. Realisasi Kinerja Terlaksananya Penyediaan Peralatan Rumah Tangga sebagai keperluan kantor selama 1 tahun. Capaian Kinerja Untuk Sub Kegiatan ini ($\frac{1}{1} \times 100 \% = 100 \%$)
- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor. Realisasi Kinerja Terlaksananya Penyediaan Bahan Logistik Kantor yang Terlaksana selama 12 bulan. Capaian Kinerja Untuk Sub Kegiatan ini ($\frac{1}{1} \times 100\% = 100 \%$)
- Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan. Realisasi Kinerja Terlaksananya Barang Cetak dan Penggandaan sebagai keperluan kantor selama 1 tahun. Capaian Kinerja Untuk Sub Kegiatan ini ($\frac{1}{1} \times 100 \% = 100 \%$)
- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD. Realisasi Kinerja Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD sebagai keperluan kantor selama 1 Tahun. Capaian Kinerja Untuk Sub Kegiatan ini ($\frac{4}{4} \times 100 \% = 100 \%$)

d. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Capaian kinerja Kegiatan Sesuai Target 100 %, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan dinyatakan relatif “**sudah sesuai**” dengan target kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik. Realisasi Kinerja Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Kebutuhan Kantor sebanyak 4 Jenis Laporan. Capaian Kinerja Untuk Sub Kegiatan ini ($\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$)
- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor. Realisasi Kinerja Terlaksananya Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor untuk 85 Pegawai PHL dengan indikator 4 laporan. Capaian Kinerja Untuk Sub Kegiatan ($\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$)

e. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Capaian kinerja Kegiatan Sesuai Target 100 % , dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan dinyatakan relatif **"sudah sesuai"** dengan target kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan. Realisasi Kinerja Terlaksananya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan sebanyak 26 unit Kendaraan Dinas. Capaian Kinerja Untuk Sub kegiatan ini ($\frac{26}{26} \times 100 \% = 100 \%$).
- Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya. Realisasi Kinerja Tersedianya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya. Capaian Kinerja Untuk Sub Kegiatan ini 100 %
- Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya. Realisasi Kinerja Tersedianya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Gedung kantor selama 1 tahun. Capaian Kinerja Untuk Sub Kegiatan ini ($\frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$)

Antara kegiatan/sub kegiatan dengan target kinerja BPBD yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja ada ketidak sesuaian dikarenakan adanya perubahan anggaran pada tahun berjalan, untuk Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dan Program Penanggulangan Bencana. Pagu Badan Penanggulangan Bencana Kota Medan yang di tetapkan dalam dokumen pelaksanaan perubahan anggaran (DPPA) yaitu; Rp.14.782.847.280,-

III.II PERMASALAHAN, SOLUSI DAN FAKTOR PENDORONG

Pencapaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan tidak terlepas dari beberapa factor pendukung dan penghambat keberhasilan pencapaian kinerja tersebut. Beberapa faktor tersebut antara lain :

a. PERMASALAHAN

- a. Keterbatasan Sumber Daya
- b. Keterbatasan Koordinasi Pentahelix tentang Kebencanaan
- c. Perubahan Iklim

b. SOLUSI

- a. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya
- b. Peningkatan Koordinasi dan Kolaborasi
- c. Penguatan Sistem Informasi dan Teknologi
- d. Peningkatan Partisipasi Masyarakat

c. FAKTOR PENDORONG

- a. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Penanggulangan Bencana. Semakin memperkuat Kelembagaan BPBD.
- b. Penanggulangan Bencana Sebagai Urusan Wajib Pelayanan Dasar yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.
- c. Surat Keputusan Wali Kota Medan Nomor 360/15.K Tentang Forum Pengurangan Risiko Bencana Kota Medan Masa Bakti 2023 – 2024
- d. SK Kelurahan Tangguh Bencana sebanyak 151 kelurahan kota Medan.
- e. Terus Meningkatkan Partisipasi Masyarakat/Stakeholder dalam Keterlibatan Perencanaan.

III.III KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITETAPKAN

NO	KEBIJAKAN STRATEGIS	DASAR HUKUM	TUJUAN /MASALAH YANG DISELESAIKAN
1	PENETAPAN STATUS KEADAAN SIAGA BENCANA	Keputusan Wali Kota Medan Nomor 360/02.K Tentang Penetapan Status Keadaan Siaga Bencana Dalam Penanganan Bencana Banjir, Angin Putting Beliung, Banjir ROB dan Bencana Sosial Serta Gagal Teknologi di Medan Medan.	Respon Cepat saat Keadaan Darurat Bencana
2	TIM TERPADU KOTA MEDAN	Keputusan Wali Kota Medan Nomor 367/14.K Tentang Tim Terpadu Penanganan Bencana di Kota Medan Tahun Anggaran 2022	Tim Terpadu yang terkoordinasi dan menyuluruh disetiap OPD Kota Medan

III.IV TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA

NO	REKOMENDASI DPRD TAHUN N-1	TINDAK LANJUT	TUJUAN /MASALAH YANG DISESUAIKAN
1	Realisasi Kinerja Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan Cukup Baik Dengan Capaian Kinerja Sebesar 100 %	Perjanjian Kinerja	Realisasi Kinerja BPBD 2024 mencapai 100%
2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Harus Bisa Berkoordinasi Dengan Opd Terkait Dan Bekerjasama Dengan Organisasi Sosial Yang Concern Dibidang Kebencanaan.	Di Lanjutin	Surat Edaran Wali Kota Medan Nomor 300.2.1/1895/1895 Tentang Pembentukan Kelurahan Tangguh Bencana (KELTANA) di Kota Medan
3	Pemerintah Kota Medan Melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah Diminta Memiliki Mitigasi Dalam Penanggulangan Bencana Untuk Mengatasi Dan Menghadapi Bencana Yang Dapat Terjadi Sewaktu.Waktu Di Kota Medan	Di Lanjutin	Surat Keputusan Wali Kota Medan Nomor 367/14.K Tentang Tim Terpadu Penanganan Bencana Kota Medan Tahun Anggaran 2022
4	Pemerintah Kota Medan Dimnta Untuk Menganggarkan Pengadaan Alat Pendeteksi Bencana Dini.	Di Lanjutin	BPBD Sudah Memiliki Early Warning System (Sistem Peringatan Dini).

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah,

 Yunita Sari, S.H., M.H.
Pembina/IV/a
NIP. 197006222007012031